



**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN TERAPI
AKUPRESUR TERHADAP PENURUNAN TEKANAN
DARAH TINGGI PADA USIA LANJUT DI
POSYANDU LANSIA KECAMATAN
JATILAWANG BANYUMAS**

KARYA ILMIAH AKHIR PROFESI BIDAN

Disusun Oleh:

Titi Khusnul Khotimah
202307013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
PROGRAM PROFESI FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**



**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN TERAPI
AKUPRESUR TERHADAP PENURUNAN TEKANAN
DARAH TINGGI PADA USIA LANJUT DI
POSYANDU LANSIA KECAMATAN
JATILAWANG BANYUMAS**

KARYA ILMIAH AKHIR PROFESI BIDAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Bidan

Disusun Oleh:

Titi Khusnul Khotimah
202307013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
PROGRAM PROFESI FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR PROFESI BIDAN

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN TERAPI
AKUPRESUR TERHADAP PENURUNAN TEKANAN
DARAH TINGGI PADA USIA LANJUT DI
POSYANDU LANSIA KECAMATAN
JATILAWANG BANYUMAS**

Disusun oleh :

Titi Khusnul Khotimah

202307013

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian Sidang Karya Ilmiah Akhir

Oleh ;

Pembimbing : Fitria Prabandari, S.SiT; M.Keb

Tanggal : 12 Juni 2024

Tanda Tangan :

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Hasnin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR PROFESI BIDAN

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN TERAPI
AKUPRESUR TERHADAP PENURUNAN TEKANAN
DARAH TINGGI PADA USIA LANJUT DI
POSYANDU LANSIA KECAMATAN
JATILAWANG BANYUMAS**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Titi Khusnul Khotimah

202307013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 15 Juni 2024

1. Bdn. Rosmawati, M.Keb

(.....)

2. Fitria Prabandari, S.SiT; M.Keb

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Hasni Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Profesi Bidan adalah hasil karya saya sendiri
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Titi Khusnul Khotimah

NIM : 202307013

Tanda Tangan : 

Tanggal : 12 Juni 2024



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titi Khusnul Khotimah

NIM : 202307013

Program studi : Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Profesi Bidan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN TERAPI
AKUPRESUR TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH TINGGI
PADA USIA LANJUT DI POSYANDU LANSIA KECAMATAN
JATILAWANG BANYUMAS**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 12 Juni 2024

Yang menyatakan



(Titi Khusnul Khotimah)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Ilmiah Akhir Profesi Bidan yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Komplementer Dengan Terapi Akupresur Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Pada Usia Lanjut di Posyandu Lansia Kecamatan Jatilawang Banyumas”**.

Tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam laporan karya ilmiah akhir ini. Dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar.
2. Dr. Hj. Herniyatun, S. Kep., M. Kep., Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Fitria Prabandari, S.SiT., M.Keb selaku pembimbing KIA dan Penguji II yang selalu meluangkan waktu, memberikan bimbingan, nasehat, saran dan kritik selama penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Bdn. Rosmawati, M.Keb, selaku pembimbing akademik dan Penguji I yang selalu mensupport, memberikan masukan, kritik dan saran untuk kesempurnaan karya ilmiah ini.
6. Sayekti, S.ST, selaku bidan koordinator di Puskesmas Jatilawang serta para kader yang sudah memberi ijin dan memberi banyak bantuan.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang sudah sangat membantu dalam pembuatan laporan ini.
8. Keluarga besarku yang selalu memberiku dukungan, doa, cinta dan kasih sayang sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan.
9. Semua teman-teman mahasiswa Profesi Bidan Universitas Muhammadiyah Gombong. Terima kasih atas bantuan dan supportnya.

Penulis menyadari laporan karya ilmiah ahir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pembaca sangat penulis harapkan. Semoga karya ilmiah akhir ini bermanfaat untuk semua pembaca yang budiman.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Gombong, Juni 2024

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-PB, Juni 2024
Titi Khusnul Khotimah¹⁾, Fitria Prabandari²⁾, Rosmawati³⁾
titichusnul115@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN TERAPI AKUPRESUR TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH TINGGI PADA USIA LANJUT DI POSYANDU LANSIA KECAMATAN JATILAWANG BANYUMAS

Latar Belakang : Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling banyak di masyarakat, menjadi masalah utama tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia, karena merupakan salah satu faktor resiko penyakit pembuluh darah yang menjadi penyebab utama angka kematian di dunia. Berdasarkan Risesdas (2018) prevalensi hipertensi sekitar 30-45% pada orang dewasa dan meningkat progresif prevalensinya seiring bertambahnya usia, dimana diketahui bahwa terdapat prevalensi >60% pada usia >60 tahun. Hipertensi pada lansia jika tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Hal ini disebabkan karena kemunduran fungsi kerja tubuh, terjadi penurunan elastisitas dinding aorta dan penebalan katub jantung yang membuat kaku katub. Hipertensi dapat dikendalikan dengan dua teknik, farmakologi dan non farmakologi. Salah satu pengobatan non farmakologi yang efektif untuk mengurangi tekanan darah tinggi adalah akupresur.

Tujuan : Melakukan asuhan kebidanan komplementer dengan terapi akupresur pada usia lanjut dengan hipertensi di Posyandu lansia Jatilawang Banyumas.

Metode : Jenis penelitian merupakan studi kasus. Data diperoleh dari lembar observasi, checklist, buku, jurnal, e-book. Terdapat lima partisipan yang dilakukan akupresur, kelima partisipan memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan kuisinoer

Hasil : Setelah dilakukan terapi akupresur terdapat penurunan tekanan darah sistolik rata-rata 12 mmHg dan penurunan tekanan darah diastolik rata-rata 5 mmHg. Kategori hipertensi sebelum terapi adalah hipertensi tingkat II dan setelah dilakukan inovasi komplementer akupresur menjadi hipertensi tingkat I sebanyak 2 orang (40%), Pre hipertensi 2 orang (40%), dan 1 orang (20%) dalam kategori tingkat II. Terapi akupresur pada titik GV20, GB20, LI.4, PC6) dan LR3 efektif untuk menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

Saran : Para lansia diharapkan dapat melakukan terapi pijat akupresur secara mandiri untuk mengurangi tekanan darah tinggi.

Kata Kunci : Akupresur, Hipertensi, Lansia, Komplementer
Kepustakaan : 51 Pustaka (2017-2024)
Jumlah Halaman : XII, 73, 10 Lampiran

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

^{2,3)}Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Midwives Professional Education Study Program

University of Muhammadiyah Gombong

KIA-PB, June 2024

Titi Khusnul Khotimah¹⁾, Fitria Prabandari²⁾, Rosmawati³⁾

titichusnul115@gmail.com

ABSTRACT

COMPLEMENTARY MIDWIFERY CARE WITH ACUPRESSURE THERAPY TO REDUCE HIGH BLOOD PRESSURE IN THE ELDERLY AT THE ELDERLY POSYANDU IN JATILAWANG SUB-DISTRICT, BANYUMAS

Background: Hypertension is one of the most common cardiovascular diseases in society, being a major problem not only in Indonesia but also in the world, because it is one of the risk factors for vascular disease which is the main cause of mortality in the world. Based on Riskesdas (2018), the prevalence of hypertension is around 30-45% in adults and increases progressively with age, where it is known that there is a prevalence of >60% at the age of >60 years. Hypertension in the elderly if systolic blood pressure $\geq$ 140 mmHg or diastolic blood pressure $\geq$ 90 mmHg. This is due to the deterioration of the body's work function, a decrease in the elasticity of the aortic wall and thickening of the heart valves which makes the valves stiff. Hypertension can be controlled with two techniques, pharmacology and non-pharmacology. One of the effective non-pharmacological treatments to reduce high blood pressure is acupressure.

Objective: Performing complementary midwifery care with acupressure therapy in the elderly with hypertension at the elderly Posyandu Jatilawang Banyumas.

Methods: The type of research is a case study. Data were obtained from observation sheets, checklists, books, journals, e-books. There were five participants who performed acupressure, the five participants met the inclusion criteria. The research instruments used were observation sheets and quizzes.

Results: After acupressure therapy there was a decrease in systolic blood pressure by an average of 12 mmHg and a decrease in diastolic blood pressure by an average of 5 mmHg. The hypertension category before therapy was grade II hypertension and after acupressure complementary innovation it became grade I hypertension as many as 2 people (40%), Pre hypertension 2 people (40%), and 1 person (20%) in the grade II category. Acupressure therapy at points GV20, GB20, LI4, PC6 and LR3 is effective for lowering blood pressure in the elderly with hypertension.

Suggestion: The elderly are expected to be able to perform acupressure massage therapy independently to reduce high blood pressure.

Keywords : Acupressure, Hypertension, Elderly, Complementary

Literature : 51 Literature (2017-2024)

Number of Pages : XII, 72, 10 Appendices

**1)Students of the Midwife Professional Education Study Program at
Muhammadiyah University of Gombong**

2,3)Lecturer at Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Teori.....	36
C. Kerangka Konsep	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	38
B. Subyek Studi Kasus	38
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	39
D. Fokus Studi Kasus	39
E. Definisi Operasional	39
F. Instrumen Studi Kasus	40
G. Metode Pengumpulan Data	40
H. Etika Studi Kasus.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Lahan Praktek	43
B. Ringkasan Proses Asuhan Kebidanan.....	43
C. Inovasi Kebidanan Komplementer	59
D. Hasil	59
E. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

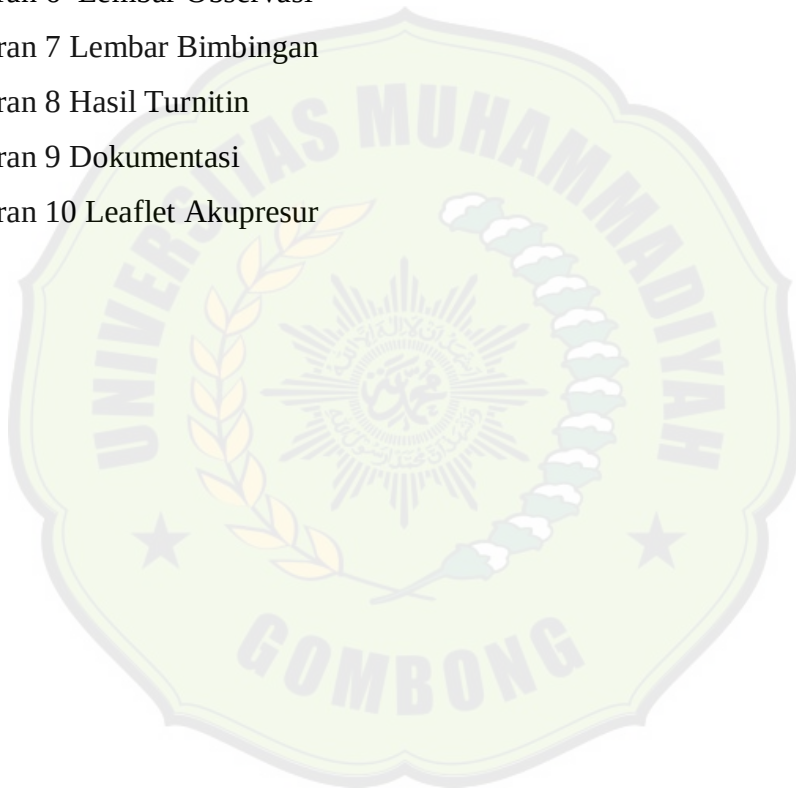
Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC-VII	9
Tabel 2.2 Klasifikasi Hipertensi Menurut ACC/AHA.....	10
Tabel 2.3 Klasifikasi Hipertensi Menurut WHO-ISH	11
Tabel 2.4 Obat Antihipertensi Oral	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	39
Tabel 4.1 Data Perkembangan Responden 1.....	46
Tabel 4.2 Data Perkembangan Responden 2.....	49
Tabel 4.3 Data Perkembangan Responden 3.....	52
Tabel 4.4 Data Perkembangan Responden 4.....	54
Tabel 4.5 Data Perkembangan Responden 5.....	57
Tabel 4.6 Karakteristik Responden.....	59
Tabel 4.7 Klasifikasi Hipertensi	60
Tabel 4.8 Tekanan Darah Sistolik Sebelum dan Sesudah Terapi.....	60
Tabel 4.9 Tekanan Darah Diastolik Sebelum dan Sesudah Terapi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Titik-titik Meridian dan Penyebarannya	23
Gambar 2.2 Tehnik Akupresur	25
Gambar 2.3 Titik GV 20 (Bai Hui)	30
Gambar 2.4 Titik GB 20 (Feng Chi)	30
Gambar 2.5 Titik L4 (He Gu).....	30
Gambar 2.6 Titik PC 6 (Nei Guan).....	31
Gambar 2.7 Titik LR 3 (Tai Chong)	31
Gambar 2.8 Kerangka Teori	36
Gambar 2.9 Kerangka Konsep	37
Gambar 4.1 Rata-rata Penurunan Tekanan Sistolik dan Diastolik.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Time Schedule
- Lampiran 2 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Informed Consent
- Lampiran 4 Kuisioner
- Lampiran 5 SOP Akupresur
- Lampiran 6 Lembar Observasi
- Lampiran 7 Lembar Bimbingan
- Lampiran 8 Hasil Turnitin
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Leaflet Akupresur



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum dan paling banyak di masyarakat. Hipertensi menjadi masalah utama tidak hanya di Indonesia tapi juga di dunia, karena hipertensi merupakan salah satu faktor resiko penyakit jantung dan pembuluh darah yang menjadi penyebab utama angka kematian di dunia (World Health Organization, 2020). Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari sama dengan 140 mmHg dan diastolik lebih dari sama dengan 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi. Penderita hipertensi merupakan pasien dengan risiko tertinggi terjadinya penyakit stroke dan penyakit kardiovaskular, data tahun 2013 terdapat 9,4 juta orang per 1 miliar penduduk di dunia meninggal akibat gangguan penyakit kardiovaskuler (WHO, 2020).

Faktor yang meningkatkan resiko terkena hipertensi antara lain usia semakin tua, genetika, obesitas, tidak aktif secara fisik, diet tinggi garam, konsumsi alkohol (WHO, 2023). Hipertensi sering dikenal sebagai *The silent killer*, karena tidak adanya gejala khusus, tanpa disadari penderita mengalami komplikasi pada organ-organ vital, dan apabila tidak ditangani dengan baik dampak yang ditimbulkan akan semakin luas, bahkan dapat menyebabkan kematian. Beberapa gejala yang sering dikeluhkan penderita hipertensi adalah sakit pada bagian belakang kepala, pusing, lemas, leher kaku, sesak nafas, gelisah, epitaksis, dan kesadaran menurun (Tambunan, 2021).

Hipertensi telah menjadi salah satu masalah kesehatan terbesar dikalangan lansia diseluruh dunia. Berdasarkan Riskesdas (2018) prevalensi hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Dari total prevalensi diketahui 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat, hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya terkena hipertensi sehingga tidak diobati.

Secara keseluruhan prevalensi hipertensi sekitar 30-45% pada orang dewasa dan meningkat progresif prevalensinya seiring bertambahnya usia, dimana diketahui bahwa terdapat prevalensi >60% pada usia >60 tahun. Hipertensi mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun, dimana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara. Di Indonesia data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan peningkatan prevalensi hipertensi di Indonesia adalah 34,1% dibandingkan 25,8% pada Riskesdas tahun 2013. Diperkirakan hanya seperempat kasus hipertensi di Indonesia yang terdiagnosis, dan data menunjukkan bahwa hanya 0,7% pasien hipertensi terdiagnosis yang minum obat antihipertensi (Kepmenkes RI, 2018).

Di Jawa tengah, hipertensi masih menempati proporsi terbesar dari seluruh PTM yang dilaporkan, yaitu sebesar 76,5 persen. Di kabupaten Banyumas estimasi jumlah penderita hipertensi sebanyak 396.657 dan yang mendapat pelayanan kesehatan 103.092 atau sekitar 26,0% (Dinkes Jateng, 2022). Pengendalian PTM dapat dilakukan dengan intervensi yang tepat pada setiap sasaran/kelompok populasi tertentu sehingga peningkatan kasus baru PTM dapat ditekan. Hipertensi pada lansia disebabkan karena kemunduran fungsi kerja tubuh, terjadi penurunan elastisitas dinding aorta, penebalan katub jantung yang membuat kaku katub, menurunnya kemampuan memompa jantung, kehilangan elastisitas pembuluh darah perifer, dan meningkatnya resistensi pembuluh darah perifer (Ridwan, 2017)

Hipertensi pada lansia bukanlah kondisi yang harus diterima sebagai bagian dari proses penuaan. Melalui pemahaman, deteksi dini, dan pengobatan yang tepat kita dapat mengelola dan bahkan mencegah komplikasi serius yang mungkin terjadi. Dalam Al-Qur'an surat Yasin (36) ayat 68 disebutkan :

وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ

“Dan barang siapa kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada awal kejadiannya. Maka mengapa mereka tidak mengerti?”

Ayat ini menjelaskan bahwa penuaan adalah proses alamiah yang tidak dapat dihindari, berjalan terus-menerus dan berkesinambungan. Tujuan hidup manusia adalah menjadi tua, tetapi tetap sehat (*healthy aging*). *Healthy aging* artinya menjadi tua dalam keadaan sehat. Keadaan sehat pada lanjut usia dibutuhkan upaya pelayanan kesehatan dan pencegahan penyakit sedini mungkin dengan cara dan gaya hidup sehat. Manusia diwajibkan untuk terus berusaha, seperti firman Alloh SWT : “*Alloh tidak akan merubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*” (Q.S. Ar-Ra’d : 11).

Salah satu target global untuk penyakit tidak menular adalah mengurangi prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030. Upaya pemerintah dalam perlindungan kesehatan bagi lansia adalah dengan skrining di Posyandu lansia, serta pelatihan *caregiver* bagi kader posyandu lansia. Hipertensi dapat dikendalikan bahkan dikurangi dengan dua teknik, yaitu teknik farmakologi dan non farmakologi. Selama ini pengobatan hipertensi melalui farmakologis menjadi andalan utama tenaga kesehatan seperti obat hidroklortiazid, captopril, valsartan dan amlodipin (Ulya, *et al*, 2023). Terapi farmakologis ini memiliki dampak negatif seperti kecanduan serta merusak sistem organ ginjal yang akan memperparah kondisi kesehatan, sehingga perlu dikombinasi dengan teknik non farmakologi.

Pengobatan non farmakologi kini semakin berkembang diantaranya adalah pengobatan dengan tanaman tradisional, pijat refleksi, spa, akupuntur, akupresur, hidroterapi, aromaterapi, dan hipnoterapi. Masyarakat kini lebih melirik pengobatan non farmakologi karena tidak menimbulkan efek samping yang dapat merusak hati dan ginjal. Salah satu pengobatan tradisional yang murah, mudah dan dapat dilakukan untuk pengobatan sendiri di rumah yaitu Akupresur. Akupresur mudah dilaksanakan oleh kader kesehatan dan dapat diteruskan ke masyarakat sebagai tindakan pertama mengatasi keluhan atau penyakit yang diderita (Taslim, 2020).

Akupresur disebut juga dengan terapi totok/tusuk jari adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada

titik-titik tertentu atau acupoint pada tubuh (Papilaya, 2023). Akupresur merupakan sistem pengobatan dengan cara menekan-nekan pada titik-titik tertentu pada tubuh (meridian) untuk memperoleh efek rangsang pada energi vital (QI) guna mendapatkan kesembuhan dari suatu penyakit atau untuk meningkatkan kualitas kesehatan (Ferry Wong, 2023). Akupresur dengan akupuntur secara prinsip sama, hanya perbedaannya yaitu pada cara merangsang jalur meridiannya, pada akupuntur dipakai alat yaitu jarum jika dengan akupresur dengan menggunakan pijatan jari atau tangan.

Penekanan pada titik akupresur dapat menstimulasi sel saraf sensorik disekitar titik akupresur merangsang pelepasan hormon endorphen yang dapat memberikan rasa rileks, menstimulasi histamin, heparin dan kinin protease sebagai mediator vasodilatasi pembuluh darah. Sehingga proses ini menyebabkan peningkatan sirkulasi darah yang menjadikan tubuh lebih rileks dan memberikan efek penurunan pada tekanan darah.

Berdasarkan penelitian Suwarni (2021) didapatkan hasil ada perbedaan tekanan darah systole dan diastole sebelum dan setelah diberikan intervensi terapi akupresur pada lansia. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa 100% responden setelah diberi terapi akupresur, tekanan sistolik mengalami penurunan, dan tekanan diastolik 80% mengalami penurunan (Sukmadi, *et al*, 2021). Menurut hasil penelitian Xiaodong Tan, *et al* (2019) bukti yang ada menunjukkan bahwa akupuntur atau akupresur dapat digunakan untuk mengobati hipertensi, dan mungkin memiliki efek yang sama seperti pengobatan pada umumnya. Kim & Park (2023) dalam temuannya menunjukkan bahwa akupresur menyebabkan perbaikan tekanan darah, stres, dan tidur pada orang lanjut usia dengan hipertensi esensial. Oleh karena itu, akupresur dapat digunakan sebagai salah satu alternatif intervensi untuk pencegahan hipertensi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Posyandu Lansia Aisyiyah Jatilawang, diperoleh data bahwa kunjungan lansia rata-rata 100-120 orang setiap bulan. Data kunjungan terakhir dari 100 lansia 67 orang mengalami hipertensi. Dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwa

untuk tindak lanjut pada penyakit hipertensi hanya sebatas pemberian obat-obatan (farmakologi) pada pasien lansia hipertensi, belum ada program yang berkaitan dengan pengobatan non farmakologi untuk mencegah hipertensi seperti terapi akupresur. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik mengetahui bagaimana asuhan kebidanan komplementer dengan akupresur terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada usia lanjut di Posyandu Lansia Kecamatan Jatilawang Banyumas?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana asuhan kebidanan komplementer dengan terapi akupresur terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada usia lanjut di Posyandu lansia Kecamatan Jatilawang Banyumas?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan komplementer dengan terapi akupresur pada lansia dengan tekanan darah tinggi di Posyandu lansia Kecamatan Jatilawang Banyumas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kadar tekanan darah sebelum diberikan intervensi terapi akupresur pada usia lanjut di Posyandu lansia Kecamatan Jatilawang Banyumas.
- b. Mengetahui kadar tekanan darah setelah diberikan intervensi terapi akupresur pada usia lanjut di Posyandu lansia Kecamatan Jatilawang Banyumas.
- c. Memaparkan hasil analisis tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi akupresur pada lansia dengan hipertensi di Posyandu Lansia Kecamatan Jatilawang Banyumas.

D. Manfaat

1. Manfaat keilmuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu upaya alternatif dalam menurunkan tekanan darah tinggi pada lansia sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut.

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi Penulis

Sebagai tambahan wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang efektivitas akupresur sebagai salah satu upaya terapi non farmakologis yang dapat menurunkan tekanan darah tinggi sehingga mencegah komplikasi lebih lanjut.

b. Bagi Institusi Pelayanan Kebidanan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan guna meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada usia lanjut sehingga para lansia tetap dalam kondisi sehat dan terhindar dari komplikasi akibat hipertensi.

c. Masyarakat/Pasien

Sebagai salah satu upaya untuk menurunkan tekanan darah tinggi dikarenakan mudah dilakukan oleh diri sendiri dan masyarakat pada umumnya.

d. Bagi Institusi

Sebagai bahan pustaka bagi Universitas Muhammadiyah Gombong khususnya Program Studi Kebidanan Program Profesi tentang upaya-upaya terapi komplementer dalam menurunkan tekanan darah tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

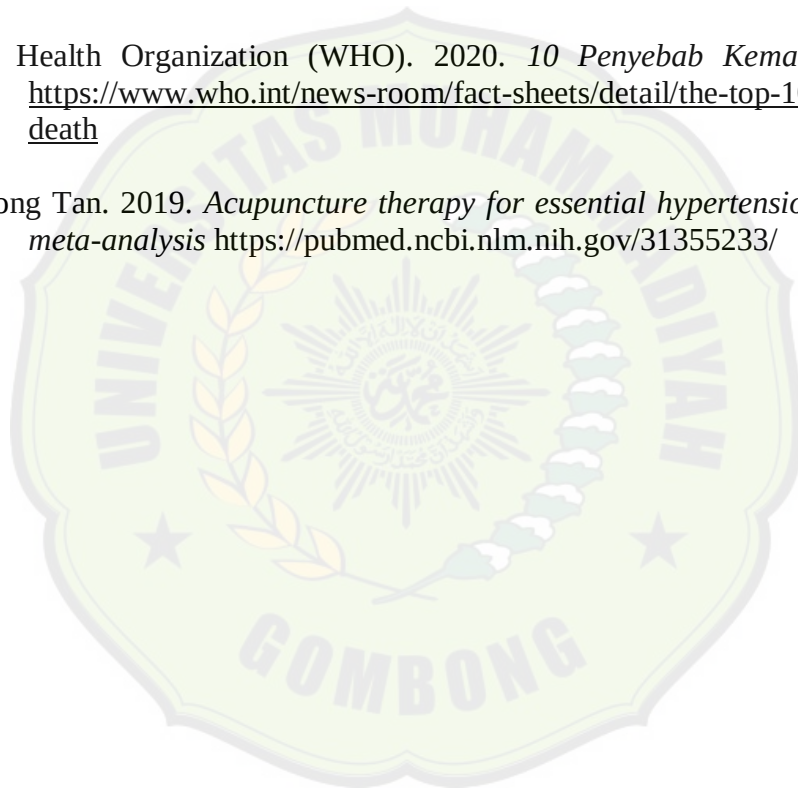
_____ *Al Qur'an Al Karim*

- Abdi, T. 2021. *Karakteristik Pasien Hipertensi di Puskesmas Tabaringan Makasar*. Indonesian Journal Of Health Vol.1 No. 2, Februari 2021
- Akbar, dkk. 2020. *Karakteristik Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Desa Buku (Characteristics Of Hypertension In The Elderly)*. Jurnal Wawasan Kesehatan, Volume: 5, Nomor 2, Desember 2020 (ISSN: 2548-4702).
- Alfana, dkk. 2023. *Distribusi dan Karakteristik Penderita Hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Majalah Geografi Indonesia Vol.38, No.1 (2024):8-15
- Amalia, dkk. 2023. *Penyusunan Instrumen Penelitian*. Nasya Expanding Management
- Andika, dkk. 2023. *Kardivaskular, Hipertensi Stroke, Anemia, Aritmia, Dislipidemia*. Adanu Abimata
- Andrianto. 2022. *Buku Ajar Menangani Hipertensi*. Airlangga University Press
- Ariyani, dkk. 2021. *Buku Panduan Konseling Apoteker Pasien Hipertensi*. Muhammadiyah Banjarmasin University Press
- Aryunani, dkk. 2022. *Dasar-Dasar Komplementer*. Rena Cipta Mandiri
- Cahyaningrum, dkk. 2021. *Metode Akupresur untuk Menurunkan Tekanan Darah Tinggi pada Lansia Dusun Bonganti RT 01 RW 03 Desa Purbosari Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung*. Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022
- Cahyanto, dkk. 2020. *Asuhan Kebidanan Komplementer Berbasis Bukti*. Al Qalam Media Lestari
- Dewi, N, 2021. *Gambaran Perilaku Pasien Diabetes Melitus Pada Lansia Di Desa Baler Bale Agung Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana Tahun 2021*. Denpasar: Politeknik Kesehatan Denpasar
- Dinkes Jateng. 2022. *Profil Kesehatan Jawa Tengah*. Dinkes Kesehatan Jawa Tengah
- Fandinata dan Ernawati. 2020. *Management Terapi Pada Penyakit Degeneratif*.

- Festi, P. 2018. *Lanjut Usia Perspektif dan Masalah*. UMSurabaya Publishing Graniti
- Harnawati. R.A. 2023. *Dokumentasi Kebidanan Konsep dan Aplikasi*. Kaizen Media Publishing
- Hendra, dkk. 2021. *Teori dan Kasus Manajemen Terapi Hipertensi*. Sanata Dharma University Press
- Hutagalung,S. 2019. *Panduan Lengkap Stroke Mencegah, Mengobati dan Menyembuhkan*. Nusa Media
- Ikhsan, 2019. *Dasar Ilmu Akupresur dan Moksibusi*. Bhimaristan Publishing
- Kamelia, N. 2021. *Terapi Akupresur Pada Tekanan Darah Penderita Hipertensi: Studi Literatur*. Nursing Information Journal Vol 1, No. 1, September 2021, <https://www.ojsstikesbanyuwangi.com>
- Kemenkes RI. 2018. *Faktor Resiko Hipertensi*. P2PTM Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2021. *Modul Materi Inti 2 Pemanfaatan Akupresur*. Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2021. *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Kepmenkes RI. 2021. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa*. <https://www.kemkes.go.id/eng/pnpk-2021---tata-laksana-hipertensi-dewasa>
- Kim & Park. 2023. *The Effects of Auricular Acupressure on Physiological Index, Depression, Anxiety, and Stress for Elders With Hypertension*. *European Journal of Cardiovascular Nursing*, Volume 22, Issue 6, August 2023, Pages 610–619, <https://doi.org/10.1093/eurjcn/zvad005>
- Komariah, dkk. 2021. *Literature Review Terkait Manfaat Terapi Akupresur dalam Mengatasi Berbagai Masalah Kesehatan*. Jurnal Medika Utama Vol.02 No. 04, Juli 2021, <http://jurnalmedikahutama.com>
- Lestari, A. 2022. *Akupresur dan Aromaterapi Metode Tradisional Komplementer dalam Mengatasi Ketidaknyamanan pada Masa Kehamilan Berdasarkan Bukti*. Nasya Expanding Management
- Maghfuroh. 2023. *Asuhan Lansia, Makna, Identitas, Transisi dan Manajemen Kesehatan*. Kaizen Media Publishi
- Manuntung, A. 2019. *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Wineka Media

- Mardiana, dkk. 2021. *Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Karangrayung*. University Research Colloquium, STIKES Muhammadiyah Klaten.
- Marni, *et al.* 2023. *Penatalaksanaan Hipertensi*. Nasya Expanding Manajement
- Maryunani, Nur dan Khabib. 2022. *Dasar-Dasar Komplementer*. Rena Cipta Mandiri
- Papilaya *et al.* 2023. *Bunga Rampai Keperawatan Komplementer*. Media Pustaka Indo
- Prawirohartono, E. 2023. *Memahami Penelitian Epidemiologi Klinis secara mudah*. Gadjah Mada University Press
- Ramdhan, M. 2021. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara
- Ridwan, M. 2017. *Mengenal, Mencegah, Mengatasi Silent Killer, "Hipertensi"*. Romawi Pustaka.
- Sriyanti, dkk. 2023. *Konsep Asuhan Kebidanan dalam Tinjauan Teori dan Aplikasi*. Kaizen Media Publishing
- Suhadi, dkk. 2016. *Seluk Beluk Hipertensi Peningkatan Kompetensi Klinis Untuk Pelayanan Kefarmasian*. Sanata Dharma University Press
- Sukmadi, dkk. 2021. *Terapi Akupresur Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi*. Jurnal Kesehatan Vol. 9 No. 2 Agustus 2021 Hal 109-114 <https://doi.org/10.25047/j-kes. v9i2>
- Sumarni. 2022. *Asuhan Kebidanan Komplementer Dengan Akupresur Titik Neiguan Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Mual Dan Muntah Di Bpm Dwi Eni Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*. Karya Ilmiah Akhir Profesi Bidan, Universitas Muhammadiyah Gombong.
- Suwarni, *et al.* 2021. *Pengaruh Pemberian Terapi Akupresur Terhadap Tekanan Darah Lansia di Puskesmas Kediri I Tabanan*. Jurnal Surya Medika (JSM), Vol 7No1, Agustus 2021, Page 243–247
- Tambunan, F. 2021. *Buku Saku Hipertensi Si Pembunuh Senyap*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
- Taslim A, 2020. *Akupresur*. Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat
- Ulfa dan Nugroho. 2021. *Metode Medication Picture kombinasi Pill Count Dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Oral Antidiabetes dan Oral Antihipertensi Pada Pasien Lansia*. Graniti
- Ulya, T, *et al.* 2023. *Buku Ajar Farmakologi*. Samudra Biru

- Verma, *et al.* 2021. *Non-pharmacological management of hypertension*. The Journal of Clinical Hypertension 2021 Jul; 23(7): 1275–1283. Published online 2021 Mar 18. doi: [10.1111/jch.14236](https://doi.org/10.1111/jch.14236)
- Widniah, dkk. 2023. *Pemberian Terapi Akupresur Pada Lansia Hipertensi Pada Keluarga Dalam Menurunkan Tekanan Darah*. Jurnal SOLMA, 12(2): 847-852; 2023
- Wong, M.F. 2023. *Hipnopersur Kombinasi Hipnosis dan Akupresur*. Penebar Plus
- World Health Organization (WHO). 2023. *Hipertensi*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- World Health Organization (WHO). 2020. *10 Penyebab Kematian Teratas*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/the-top-10-causes-of-death>
- Xiaodong Tan. 2019. *Acupuncture therapy for essential hypertension: a network meta-analysis* <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31355233/>



Lampiran 1 : Time Schedule

TIME SCHEDULE

No	Kegiatan	Bulan					
		Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024
1.	Penentuan Tema						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Ujian Proposal						
4.	Perbaikan Proposal						
5.	Pelaksanaan Penerapan						
6.	Penyusunan Hasil Penelitian						
7.	Uji Turnitin Sebelum Ujian Hasil penelitian						
8.	Ujian Hasil Penelitian						

Lampiran 2 : Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth
Bapak/Ibu
Di Posyandu Lansia Kecamatan Jatilawang

Assalamu'alaikumwr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar bidan profesi, saya yang bertandatangan di bawah ini adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Titi Khusnul Khotimah

NIM : 202307013

Bermaksud melakukan penelitian tentang “Asuhan Kebidanan Komplementer Dengan Terapi Akupresur Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Pada Usia Lanjut Di Posyandu Lansia Kecamatan Jatilawang Banyumas”.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati, peneliti mohon kesediaan dan kerelaan hati bapak/ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Adapun tata cara menjadi responden akan saya jelaskan dengan sejelas-jelasnya, dan kerahasiaan akan peneliti jamin sepenuhnya.

Demikian atas kesediaan dan partisipasi bapak/ibu menjadi responden, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Jatilawang,2024

Peneliti

Titi Khusnul Khotimah

Lampiran 3 : Informed Consent

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong

Kuisisioner tentang Terapi Akupresur Terhadap
Penurunan Tekanan Darah Tinggi pada Usia Lanjut
di Posyandu Lansia Aisyiyah Jatilawang

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat:

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya telah mendapatkan penjelasan dan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang perlu saya ketahui tentang penelitian yang dilakukan ini.

Adapun tata cara yang akan saya jalani adalah dengan menjadi responden dalam penelitian ini, meliputi menjawab (wawancara) dan mengisi kuisisioner yang telah disediakan mengenai terapi akupresur, serta menjadi subyek penerapan terapi akupresur untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu di kemudian hari.

Oleh karena itu dengan ini saya menyatakan bahwa saya dengan suka rela bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

Jatilawang, 2024
Saya yang menyatakan

(.....)

KUISIONER

Penelitian: Terapi Akupresur Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Pada Usia Lanjut

Petunjuk Pengisian:

Bacalah pertanyaan dengan seksama kemudian berilah tanda silang (√) pada jawaban yang anda anggap benar!

Tanggal :

No responden :

A. Data Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :
5. Jenis Kelamin :

B. Riwayat Kesehatan

1. Apakah mempunyai riwayat penyakit darah tinggi :
☐ Ya
☐ Tidak
2. Apakah selama ini rutin memeriksakan ke fasilitas kesehatan
☐ Ya
☐ Tidak
3. Apakah selama ini rutin minum obat darah tinggi
☐ Ya
☐ Tidak
☐ Kadang-kadang
4. Apakah ada keluhan selama ini
☐ Ada
☐ Tidak

Keluhan:

5. Apakah ada riwayat penyakit pembedahan/perdarahan
☐ Ada
☐ Tidak ada

6. Apakah ada riwayat penyakit : jantung, ginjal, kanker, lambung
- ☐ Ya
- ☐ Tidak
7. Apakah ada riwayat penyakit menular: hepatitis, TBC
- ☐ Ada
- ☐ Tidak
8. Apakah ada riwayat trauma, cidera, atau patah tulang
- ☐ Ada
- ☐ Tidak
9. Apakah ada riwayat penyakit kulit: bisul, koreng, luka bakar
- ☐ Ada
- ☐ Tidak
10. Apakah menggunakan cara lain untuk menurunkan darah tinggi selain konsumsi obat
- ☐ Ada
- ☐ Tidak
- Jika Ada, Sebutkan:
11. Olah raga yang dilakukan
- ☐ Ada
- ☐ Tidak
- ☐ Kadang-kadang
- Jenis olah raga
12. Apakah makanan yang dikonsumsi sudah rendah garam
- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Lampiran 5 : SOP Akupresur untuk Hipertensi

**“ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN TERAPI
AKUPRESUR TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH
TINGGI PADA USIA LANJUT DI POSYANDU LANSIA
KECAMATAN JATILAWANG BANYUMAS”**

	SOP AKUPRESUR UNTUK HIPERTENSI		Nomor	
			Revisi ke	
			Tanggal berlaku	
			Halaman	
1	PENGERTIAN	Akupresur merupakan salah satu bentuk terapi sentuhan (toch therapy) yang didasarkan pada prinsip ilmu akupuntur dan pengobatan cina, dimana beberapa titik yang terdapat pada permukaan tubuh dirangsang dengan penekanan jari (Asmirajanti, 2019)		
2	TUJUAN	1. Meningkatkan kebugaran, melancarkan peredaran darah, mengurangi rasa nyeri, stress, menenangkan pikiran. 2. Membantu mengatasi tekanan darah tinggi, membantu menurunkan kadar gula darah, mengatasi berat badan berlebih/Obesitas. 3. Membangun kembali sel – sel dalam tubuh yang melemah serta mampu membuat sistem pertahanan dan meregenerasikan sel tubuh (Wong, 2023)		
3	KEBIJAKAN	1. Undang-undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan 2. Kepmenkes/1109/Menkes/Per/VII/2007 tentang pelayanan kesehatan tradisional 3. Kepmenkes/1186/Menkes/Per/VI/1996 tentang pelayanan akupuntur di sarana pelayanan kesehatan. 4. Permenkes No. 299 tahun 2013 tentang kelompok kerja nasional kesehatan, alternatif dan komplementer.		
4	INDIKASI	Klien dengan Hipertensi		
5	KONTRAINDIKASI	Akupresur tidak boleh dilakukan pada bagian tubuh yang luka, bengkak, tulang retak atau patah dan kulit yang terbakar (Kemenkes RI, 2021).		
6	PERSIAPAN PASIEN	1. Memperkenalkan diri, jelaskan pada klien tentang tindakan yang akan dilakukan 2. Pastikan kuku pendek 3. Pastikan identitas klien		

		4. Kaji kondisi klien terakhir 5. Jaga privasi klien 6. Posisikan klien senyaman mungkin 7. Pasien sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk atau dalam posisi yang nyaman.
7	PERSIAPAN ALAT	1. Sphygmomanometer 2. Krim pijat / minyak pijat layak pakai, 3. Lembar observasi tekanan darah 4. Air bersih dan sabun cuci tangan/Hand Sanitizer 5. Handuk kering/tisu 6. Matras
8	TATALAKSANA PEMIJATAN	1. Menyambut klien dengan salam, senyum, sapa 2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan 3. Klien duduk dengan nyaman sesuai posisi pijat 4. Kaji keluhan pasien dan ukur TTV pasien 5. Bersihkan bagian yang akan dilakukan akupresur dengan menggunakan tisu basah, kemudian keringkan menggunakan handuk/ tisu kering. 6. Gunakan krim atau minyak secukupnya 7. Lakukan pijat pemanasan dengan 5 teknik pijat dasar dipilih sesuai dengan kondisi klien (mengusap, meremas, menekan, menggetar, memukul) untuk pelemasan agar otot tidak kaku. 8. Mulai lakukan akupresur pada titik LI 4 Hegu lakukan tekanan selama 2 menit atau 30 hitungan, dengan bergantian tangan kiri dan kanan. Penekanan yang dilakukan disesuaikan dengan kondisi klien 9. Lakukan hal yang sama pada titik-titik yang lain yaitu PC 6 Nei Guan, LR 3 Tai Chong 10. Selesai tangan dan kaki, beralih ke kepala klien, pijat pada meridian GV 20 Bai Hui, GB 20 Feng Chi. 11. Tanyakan pada klien bagaimana perasaannya 12. Setelah selesai semua, bersihkan klien dari bekas- bekas krim/minyak pijat menggunakan handuk/tisu 13. Kaji tekanan darah
9	HASIL	1. Evaluasi hasil kegiatan dan respon klien setelah tindakan 2. Lakukan kontrak untuk terapi selanjutnya 3. Akhiri kegiatan dengan cara yang baik 4. Dokumentasi

Lampiran 6 : Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI
PEMBERIAN TERAPI AKUPRESUR PADA HIPERTENSI**

A. No. Responden :

B. Hasil pemeriksaan sebelum (pre) dilakukan Akupresur

1. Tekanan darah

a. Tekanan darah sistolik : mmHg

b. Tekanan darah diastolik : mmHg

2. Kategori hipertensi

a. Normal (TS: < 120 mmHg dan TD: < 80 mmHg)

b. Prehipertensi (TS: 120-139 mmHg dan TD: 80-89 mmHg)

c. Hipertensi tingkat 1 (TS: 140-159 mmHg dan TD: 90-99 mmHg)

d. Hipertensi tingkat 2 (TS: ≥ 160 mmHg dan TD: ≥ 100 mmHg)

C. Respon Responden saat dilakukan Akupresur

No	Respon	Ya	Tidak
1	Responden sangat antusias saat dilakukan Akupresur		
2	Responden mematuhi anjuran peneliti		
3	Responden mengikuti terapi Akupresur sesuai prosedur		
4	Responden mengatakan lebih rileks setelah dilakukan Akupresur		

D. Hasil Observasi

No	Hari/ Tanggal	Tindakan	Keluhan	TD Sebelum	TD Sesudah

Lampiran 7 : Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong (0287) 472433, 473750,
Website : www.unimugo.ac.id

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Titi Khusnul Khotimah
NIM : 202307013
Pembimbing : Fitria Prabandari, S.SiT; M.Keb

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
23 Januari 2024	Konsultasi Judul ACC Judul		
2 Februari 2024	Konsul BAB 1		
19 Februari 2024	Revisi BAB 1, latar belakang Konsul BAB 2,3		
22 Februari 2024	Revisi BAB 2, Tabel, Kerangka konsep		
1 Maret 2024	ACC BAB 1 Konsul Revisi BAB 2,3		
11 Maret 2024	Revisi BAB 3, Instrumen penelitian		
12 Maret 2024	Konsul Revisi BAB 2,3 Konsul Kuisisioner, SOP dan Lembar Observasi		
15 Maret 2024	ACC BAB 2,3		
18 Maret 2024	ACC Ujian Proposal		
3 Mei 2024	Konsul Revisi Ujian Proposal Bab 1,2,3		
7 Mei 2024	ACC Penelitian		

5 Juni 2024	Konsul BAB 4-5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7 Juni 2024	Revisi BAB 4-5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8 Juni 2024	Konsul Revisi BAB 4-5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12 Juni 2024	ACC ujian sidang KIA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Bidang Program Profesi

[Signature]
(Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT; MPH)





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong (0287) 472433, 473750,
Website : www.unimugo.ac.id

LEMBAR REVISI UJIAN PROPOSAL & UJIAN HASIL KIA

Nama Mahasiswa : Titi Khusnul Khotimah
NIM : 202307013
Penguji 1 : Bdn. Rosmawati, M.Keb
Penguji 2 : Fitria Prabandari, S.SiT;M.Keb

Hari/Tanggal Ujian	Topik/ Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing
1 April 2024	BAB I : - WHO pada awal paragraf pertama ditulis lengkap - Sumber/Referensi pada Latar belakang ditulis runtut - Rumusan Masalah langsung ditulis kalimat inti - Kata pengantar ditambah kepada Bidan koordinator BAB II - Ditambah Sejarah Akupresur & Klasifikasi Lansia BAB III - Kriteria inklusi : Usia responden, kadar TD - Kriteria Eksklusi : - Golongan penyakit yang sejenis - LAMPIRAN : ditambah Lembar Persetujuan menjadi Responden.		
3 Mei 2024	Konsul Revisi Proposal Bab 1,2,3		
4 Mei 2024	ACC Proposal Lanjut Penelitian		
15 Juni 2024	Ujian Hasil KIA : - Kata Pengantar di lengkapi. - Titik Akupresur : Beri keterangan bagian tubuh yang menjadi titik meridian. - Intervensi : ditambah posisi pasien duduk / berbaring. - Kesimpulan : Asuhan kebidanan dijadikan satu. Saran : ditambah untuk peneliti selanjutnya dengan responden lebih banyak.		

Lampiran 8 : Hasil Turnitin

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji ceksimilarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Kebidanan Komplementer Dengan Terapi Akupresur Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Pada Usia Lanjut Di Posyandu Lansia Kecamatan Jatilawang Banyumas
Nama : Titi Khusnul Khotimah
NIM : 202307013
Program Studi : Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
Hasil Cek : 20%

Gombong, 12 Juni 2024

Mengetahui

Pustakawan	Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT
 (Desy Setijawati, M.A.)	 (Sawiji, M.Sc)

Lampiran 9 :

DOKUMENTASI KEGIATAN AKUPRESUR



TALI ASIH



LEAFLET PIJAT AKUPRESUR UNTUK HIPERTENSI

Kapan dikatakan Hipertensi?
Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg dalam 2 kali pengukuran dengan jarak 5 menit.

Faktor Yang Dapat Menyebabkan Tekanan Darah Tinggi

DEMOGRAFI

PERILAKU

> Umur

> Jenis Kelamin

> Genetik

> Rasis

> Stres

> Obesitas

> Merokok

> Alkohol

> Asupan yang salah

Hal Yang Dapat Dilakukan Untuk Mencegah Hipertensi

1. Atur Pola Makan
Makanan dalam porsi cukup, jadwal teratur. Pola diet dan pantangan disesuaikan tiap individu. Kurangi asupan garam, hindari kopi dan alkohol.



2. Aktivitas Fisik
Beraktifitas fisik sesuai dengan kemampuan.
3. Pemeriksaan Kesehatan Berkala
Dapat dilakukan di Puskesmas, Puskesmas.
4. Istirahat Cukup dan Kelola Stress
Meningkatkan pola istirahat dan jam tidur yang cukup.

Pengobatan Hipertensi :

1. Farmakologi (Obat-obatan)
2. Non Farmakologi → AKUPRESUR

AKUPRESUR :
Adalah pengobatan dari Cina dengan cara memijat/menekan titik-titik akupresur/acupoint pada tubuh untuk merangsang kemampuan tubuh untuk penyembuhan diri secara alami.

Manfaat :

1. Meningkatkan kebugaran
2. Membantu mengatasi tekanan darah tinggi, Diabetes, Obesitas
3. Mempercepat ASI, meningkatkan nafsu makan pada anak, mengatasi masalah mulut pada ibu hamil
4. Meningkatkan daya Relaksasi

PIJAT AKUPRESUR (HIPERTENSI)



ACUPRESSURE

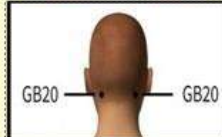
MAHASISWA PROFESI BIDAN
Titi Khumail Khotimah
Universitas Muhammadiyah Gombong
2024

TITIK AKUPRESUR untuk HIPERTENSI

GV 20 (Bai Hui)
(Governor Vessel) Adalah titik yang terletak di puncak kepala, disisi tengah. 7 cun dari garis batas rambut belakang. 5 cun dari batas rambut depan.



GB 20 (Feng Chi)
(Gall Bladder) dapat dilakukan pemijatan pada lokasi yang terletak di belakang kepala di bawah tonjolan tulang belakang ketan dan kip.



LI 4 (He Gu)
(Large Intestine) dapat dilakukan pemijatan pada lokasi yang terletak di punggung tangan, tonjolan teringgi kedua ibu jari dan telunjuk dirapatkan.



PC 6 (Nei Guan)
(Pericardium) dapat dilakukan pemijatan pada lokasi yang terletak 3 jari di atas pergelangan pergelangan tangan bagian dalam.



LR 3 (Tai Chong)
(Liver) dapat dilakukan pemijatan pada lokasi yang terletak di punggung kaki pada cekungan antara pertemuan tulang telapak kaki ibu jari dan jari kedua kaki.



Hal yang harus di perhatikan

1. Sebelum pemijatan potong kuku dan cuci tangan dengan sabun.
2. Ukur tekanan darah sebelum dan sesudah pijat akupresur.
3. Gunakan pelicin (Minyak pijat telon, Hand body), bersihkan area pijat dengan tisu basah dan kering.
4. Tidak dalam kondisi lapar / terlalu kenyang
5. Ibu hamil kecuali untuk mual/muntah
6. Penyakit Jantung, Paru, Ginjal, Lambung, Tumor, IMS, Hepatitis, kelainan pembuluh darah dan penyakit KULIT.
7. Tindakan Pembedahan, Patah tulang/Cidera